

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA MOTOR BERBASIS WEB PADA SHOWROOM ARIOS JAYA MOTOR

Fernanda Jekita F Sitepu✉, Rimbun Siringoriongo, Resianta Perangin-angin

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [fernandostp123@gmail.com](mailto:fernandostp123@gmail.com)

### ABSTRACT

*The Arios Jaya Motor showroom sales system currently still uses manual systems and methods, making the sales process take a long time and is inefficient. Currently, online sales systems are widely used in various showrooms, even individual companies such as Live Monza are given the opportunity to run their business. At the "Arios Jaya Motor" motorbike exhibition, there were obstacles in the sales process so that it was difficult to organize information on goods, sales, the media used in sales still used leaflets or brochures which were not evenly distributed and had a wide reach. to reach , and also many social media consumers have difficulty finding the latest information or learning about the latest things. Determining system requirements is carried out through data collection methods using observation, interview and library research techniques. This research will create an information system that allows the "Arios Jaya Motor" showroom to expand sales, units and display first reports and provide services to consumers. Keywords: Internet sales, digital sales strategy, sales information system, digital sales opportunities. Keywords: Internet sales, digital sales strategy, sales information system, digital sales opportunities.*

**Keyword: Sales, Digital Sales Strategy, Sales Information System, Digital Sales Opportunities.**

### ABSTRAK

*Sistem informasi penjualan showroom Arios Jaya Motor saat ini masih menggunakan sistem dan metode manual sehingga membuat proses satu penjualan memakan waktu lama dan tidak efisien. Saat ini sistem penjualan online banyak digunakan di berbagai showroom, bahkan perusahaan perorangan seperti Live Monza pun diberi kesempatan untuk menjalankan bisnisnya. Pada pameran sepeda motor "Arios Jaya Motor" terdapat kendala pada proses penjualan sehingga sulit dalam mengatur informasi barang, penjualan, media yang digunakan dalam penjualan masih menggunakan leaflet atau brosur yang belum merata dan mempunyai jangkauan yang luas. untuk mencapai , dan juga banyak konsumen media sosial yang kesulitan mencari informasi terkini atau mempelajari hal-hal terkini. Penentuan kebutuhan sistem dilakukan melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan penelitian kepustakaan. Penelitian ini akan membuat sistem informasi yang memungkinkan showroom "Arios Jaya Motor" untuk memperluas penjualan, unit dan menampilkan laporan pertama serta memberikan pelayanan kepada konsumen. Kata Kunci : Penjualan internet, strategi penjualan digital, sistem informasi penjualan, peluang penjualan digital.*

**Kata Kunci: Penjualan, Strategi Penjualan Digital, Sistem Informasi Penjualan, Peluang Penjualan Digital.**

### PENDAHULUAN

Banyak tren dalam kehidupan bisnis saat ini yang sadar akan konsumen. Salah satunya adalah usaha jual beli kendaraan roda dua (sepeda motor) Arios Jaya Motor yang dimulai dengan menawarkan kualitas sepeda motor yang ditawarkan dengan menetapkan harga yang sepadan dengan kualitas sepeda motor yang ditawarkan. Dalam wawancara di showroom jual beli sepeda motor Arios Jaya Motor, banyak kendala dan kendala yang ditemui, seperti depresiasi sepeda motor, seperti halnya kendaraan lain yang cenderung mengalami depresiasi dari waktu ke waktu. Hal ini diketahui oleh penjual sehingga menyulitkan untuk menjual sepeda motor bekas dengan harga yang sesuai

dengan nilai pembelian aslinya. Kondisi dan perawatan sepeda motor bekas sangat mempengaruhi daya jualnya kembali. Jika sepeda motor tidak dirawat dengan baik atau memerlukan perbaikan besar-besaran, hal ini dapat membuat calon pembeli enggan atau menurunkan tawaran. Selain itu, pembeli mungkin mawaspadai masalah tersembunyi atau masalah mekanis yang tidak terlihat jelas.

Permintaan model dan merek sepeda motor tertentu dapat berbeda-beda dari waktu ke waktu. Sepeda motor bekas yang kurang populer atau permintaan pasarnya terbatas mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk dijual atau memiliki harga yang lebih murah untuk menarik calon pembeli. Solusi untuk

membantu Arios Jaya Motor mengatasi kesulitan dalam menjual sepeda motor bekas adalah dengan membuat sistem untuk membantu pemasaran dan penjualan dengan memanfaatkan website sebagai tempat beriklan dan memberikan informasi mengenai penjualan sepeda motor agar kedepannya bisa lebih efektif. untuk penggunaan jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, saya ingin memajukannya dalam skripsi “Perancangan sistem informasi penjualan sepeda motor online di showroom mobil Arios Jaya”; memasarkan atau memaksimalkan penjualan sepeda motor dan memberikan informasi sepeda motor yang cepat dan efisien.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi Penjualan**

Konsep sistem informasi penjualan adalah proses pertemuan antara penjual dan pembeli, proses perubahan keputusan pembeli dari penjual, atau suatu aktivitas keuangan, yang akibatnya hak milik berpindah dari penjual ke pembeli, yang menerima kompensasi tertentu sesuai kesepakatan. (Nugroho, 2016). Terdapat dua sistem penjualan yaitu:

1. Sistem Penjualan Tunai

Merupakan transaksi yang apabila barang dan jasa diserahkan ke pembeli setelah perusahaan menerima uang dari pembeli.

2. Sistem Penjualan Kredit

Adalah transaksi penjualan yang apabila order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya.

Penjualan merupakan urat nadi suatu usaha karena penjualan dapat menghasilkan keuntungan dan merupakan salah satu upaya untuk menarik konsumen yang berusaha mencari tahu daya tariknya agar mengetahui hasil dari produk yang dibuatnya. Oleh karena itu terjadilah transaksi yang saling menguntungkan antara penjual dan pembeli. Pembeli dapat membeli barang dengan harga lebih murah, dan penjual juga mendapat keuntungan dari penerimaan uang tersebut (Fananie & Nanang, 2014).

### **Manfaat perkembangan sistem informasi penjualan**

Sistem informasi manajemen yang baik adalah sistem informasi manajemen yang dapat menyeimbangkan biaya dan manfaat. Artinya sistem informasi manajemen menghemat biaya, meningkatkan

pendapatan dan memberikan informasi yang sangat berguna (Hanafiah et al., 2017).

Dalam sebuah sistem informasi manajemen, komputer bukan prasyarat mutlak secara teoretis. Dalam praktik, sistem informasi manajemen yang baik tidak akan ada tanpa bantuan kemampuan pemrosesan komputer, yaitu sistem informasi manajemen harus dijalin secara teliti agar mampu melayani tugas utama. sistem informasi manajemen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer di perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan, sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika (Rusdiana, 2014).

### **Unit Sepeda Motor**

Showroom tersebut terbagi menjadi dua bagian, satu bagian dijual barang baru dan satu bagian lagi yang menjual barang bekas. Berbicara tentang barang bekas tentunya tidak lepas dari stok barang dengan cara lelang. Metode lelang adalah suatu cara yang digunakan Showroom untuk menyimpan barang dengan menggunakan uang muka yang diberikan kepada pihak leasing untuk memperoleh sepeda motor yang harganya relatif lebih murah dan dapat dijual kembali dengan keuntungan. Oleh karena itu, cara yang digunakan dalam menyewakan barang-barang di showroom harus berupa kesepakatan kerjasama antara kedua belah pihak.

Setelah penandatanganan perjanjian kerjasama, lessor melakukan lelang di lokasi atau gudang yang ditunjuk oleh lessor. Dalam menyelenggarakan lelang, showroom yang menerima uang jaminan terbesar berwenang menyelenggarakan lelang pertama atau perlakuan khusus.

### **Data Flow Diagram (DFD)**

Data *Flow Diagram* (DFD) merupakan alat pemodelan yang memungkinkan pakar sistem untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan proses operasional yang dihubungkan satu sama lain oleh aliran data, baik manual maupun computer (Indriyani et al., 2019; Sitompul et al., 2019).

### **Flowchart**

*Flowchart* merupakan suatu rancangan yang menggambarkan aliran data. Pada flowchart, aliran proses digambarkan menggunakan simbol-simbol yang dihubungkan dengan garis panah (Pemula, 2016).

### Basis Data

Data adalah fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu. Data didapatkan dari suatu kejadian yang benar-benar terjadi, misalnya dari transaksi penjualan, pembelian, dan sebagainya. Data identik dengan bukti transaksi yang terjadi di suatu perusahaan seperti kwitansi, faktur, formulir dan lain-lain. Data yang telah diproses kemudian dapat menghasilkan informasi berupa laporan, seperti laporan keuangan, laporan penjualan, dan sebagainya. Basis data merupakan kumpulan informasi yang ada selama periode waktu yang lama, seringkali bertahun-tahun (Jayanti & Sumiari, 2018).

Basis data merupakan hal yang sangat penting untuk semua bisnis. Basis data berada di belakang layar perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perusahaan menyimpan setiap data-data penting mereka ke dalam basis data. Kekuatan basis data berasal dari pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang dan diwujudkan dalam perangkat lunak khusus yang disebut sistem manajemen basis data, atau *Database Management System (DBMS)*, atau disebut juga Sistem Basis Data (Kurniati et al., 2015).

### Relasi Basis Data

Relasi basis data merupakan hubungan antara file yang direlasikan dengan kunci relasi, yang merupakan hubungan persekutuan antara dua entity. Relasi database terkadang sangat sulit ditemukan. Relasi antara dua file atau tabel dapat dikategorikan menjadi tiga macam, antara lain (Kurniati et al., 2015):

1. Satu ke satu (one to one)

Satu-ke-satu (one-to-one) adalah hubungan satu-ke-satu antara file pertama dan file kedua.



2. Satu ke banyak (one to many)

one-to-many (satu ke banyak) adalah hubungan satu ke banyak antara file pertama dan file kedua, atau sebaliknya.



3. Banyak ke Banyak (Banyak ke Banyak) Hubungan banyak ke banyak (many-to-many) terjadi antara file pertama dengan file kedua yaitu banyak ke banyak pada tabel kedua.



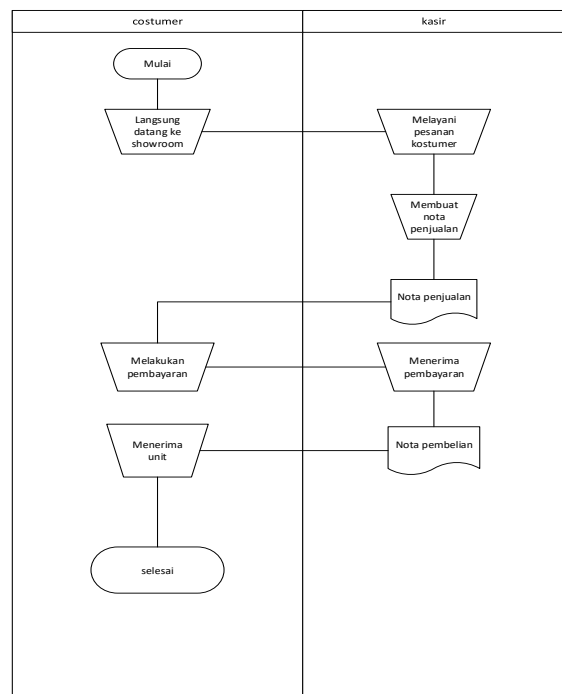
### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah merancang dan menguji sistem informasi penjualan sepeda motor Arios Jaya Motor dengan menggunakan PHP berbasis web. Bahan yang digunakan dalam pekerjaan ini terdiri dari data primer yang diperoleh selama observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berupa dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### Analisa Sistem Berjalan

Pada bagian ini menjelaskan hasil observasi terhadap sistem yang digunakan Arios Jaya Motor. Hasil observasi menarik untuk mengidentifikasi dan memperbaiki permasalahan berbagai kelemahan dan kebutuhan sistem yang menjadi dasar perancangan sistem informasi penjualan Arios Jaya Motor. Sistem yang digunakan Arios Jaya Motor khususnya data penjualan sepeda motor masih diimplementasikan menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, permasalahan timbul dari proses pengumpulan data penjualan yang berulang-ulang, pencarian arsip data sepeda motor dan formulir pembukuan yang rusak atau hilang. Adapun sistem yang berjalan pada Arios Jaya Motor dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



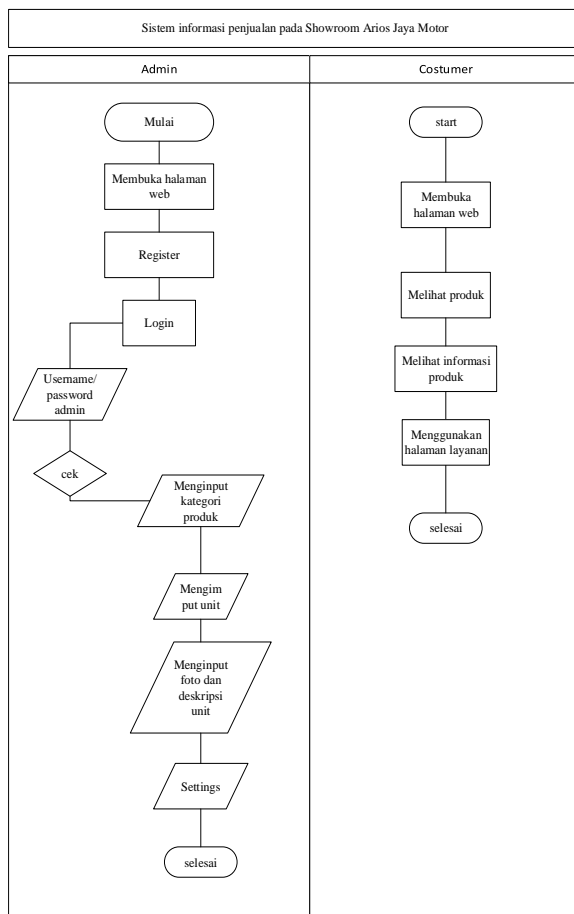
Gambar 1. Sistem Berjalan di Arios Jaya Motor

Berikut adalah penjelasan terkait gambar 1 mengenai sistem yang sedang berjalan:

1. Pelanggan datang ke showroom untuk melihat perangkat.
2. Jika customer ada tertarik dengan unit.
3. Customer deal dengan pemilik dengan harga yang di sepakati dan customer membayar .

**Flowchart Perancangan Proses**

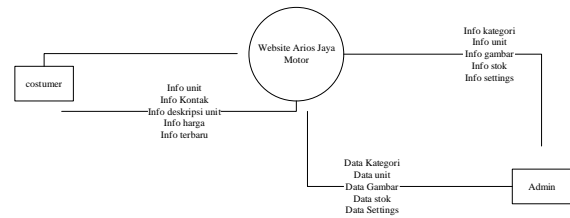
Flowchart dapat memberikan gambaran tentang sistem yang akan diusulkan. Flowchart perancangan proses terdapat pada gambar 2



**Gambar 2.** Sistem Usulan Pada Showroom Arios Jaya Motor

**Diagram Konteks**

Langkah pertama dalam merancang diagram aliran data (DFD) adalah membuat diagram konteks. Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan aliran data suatu program aplikasi secara keseluruhan (Silalahi et al., 2023). Konstruksi diagram konteks pada software ini ditunjukkan pada gambar 3.



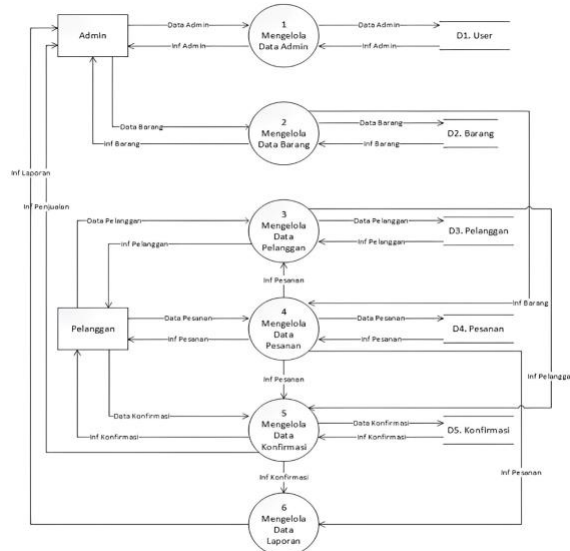
**Gambar 3.** Diagram Konteks

Keterangan:

- 1 Admin login untuk mengakses data Kategori, data unit, data gambar, dan data setting, data stok barang dan data login.
- 2 customer login untuk melakukan login setelah itu melihat informasi tentang arios, dan edit data login.

**Diagram Level 1**

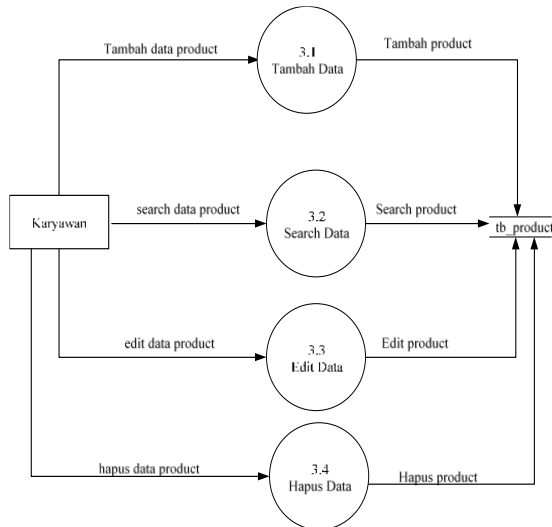
Perancangan diagram aliran data DFD merupakan tahapan perancangan sistem informasi diagram konteks. Aliran data dan proses interaktif atau yang sering disebut dengan basic input-output hadir dalam sebuah aplikasi penjualan sepeda motor dan suku cadang sepeda motor secara online. DFD Level 0 untuk perancangan sistem informasi ini ditunjukkan pada gambar 4.



**Gambar 4.** DFD Level 1

**DFD level 2 Olah Data Kategori**

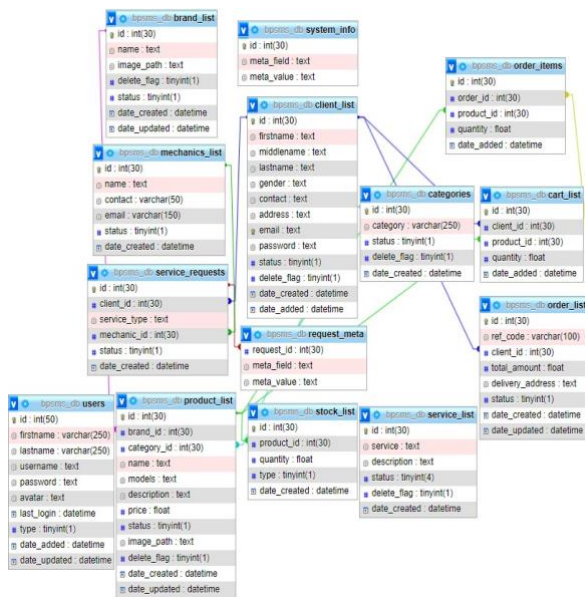
DFD level 2 Proses Olah Data Kategori sistem ini menggambarkan beberapa proses yang dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. DFD level 2 Proses Kategori

**ERD (Entity Relationship Diagram)**

Fitur ERD menggambarkan hubungan antara suatu entitas dengan entitas lainnya (Edi & Betshani, 2012). Sistem informasi ini mempunyai beberapa entitas yang saling berhubungan. Hubungan antar entitas yang tergabung dalam sistem informasi ini ditunjukkan pada Gambar 6 berikut:



Gambar 6. ERD

**Perancangan Database**

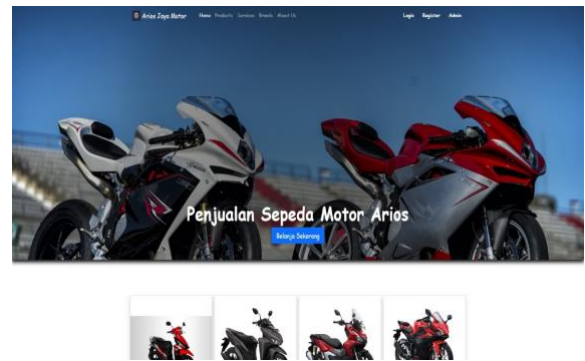
Perancangan basis data digunakan untuk menyimpan file/data pada sistem yang sedang dibangun. Sistem informasi yang akan dibangun dimasukkan ke dalam database yang digunakan (Simangunsong et al., 2022; Sinaga et al., 2022). Pada

sistem informasi ruang pameran pengarsipan surat dan dokumen 27, penulis menggunakan database MySQL sebagai lokasi penyimpanan data dari sistem yang dibuat oleh penulis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Halaman Utama**

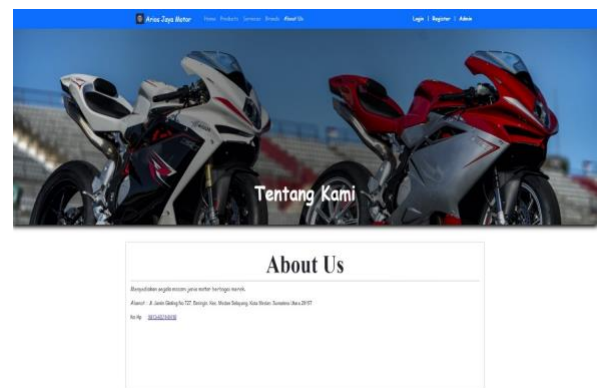
Halaman beranda merupakan layar pertama yang muncul ketika Anda memasuki website ruang penjualan Arios Jaya Motor. Gambar halaman pertama ditunjukkan pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Halaman Utama

**Halaman About**

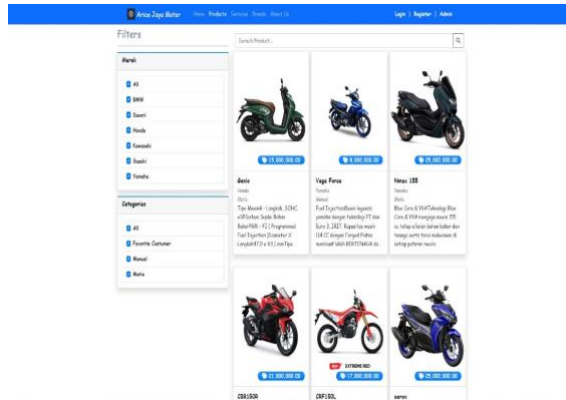
Merupakan halaman yang menampilkan informasi bio dan detail mengenai Showroom Arios Jaya Motor. Gambar flyer dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8. Halaman About

**Halaman Menu Produk**

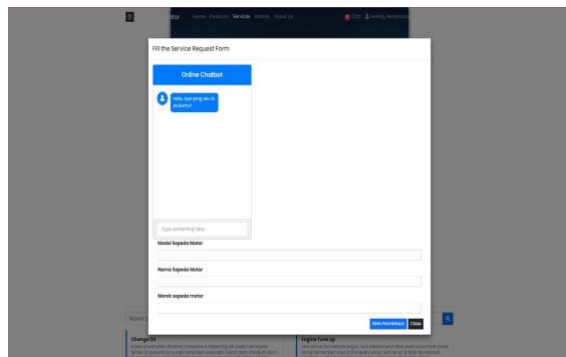
Halaman menu produk merupakan halaman yang menampilkan barang atau produk yang dijual di Showroom Arios Jaya Motor. Gambar halaman menu produk ditunjukkan pada Gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Halaman Menu

**Halaman Pelayanan**

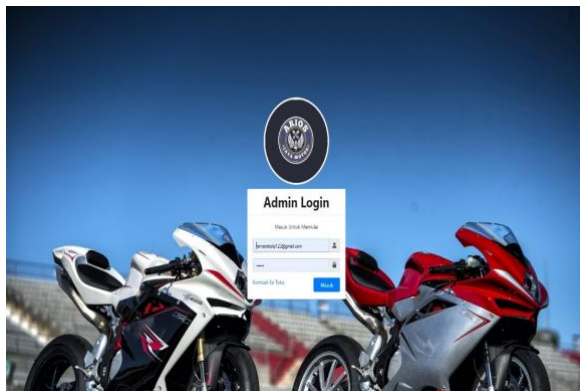
Halaman layanan merupakan halaman yang menampilkan layanan chat Arios Jaya Motor. Gambar halaman layanan dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10. Halaman Pelayanan

**Halaman Login Admin**

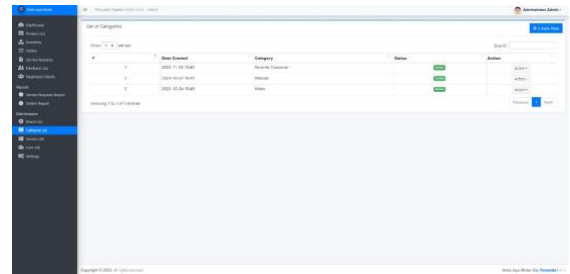
Halaman login Admin berfungsi untuk login pada admin. Adapun gambar halaman login admin dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini.



Gambar 11. Halaman Login Admin

**Halaman Kategori**

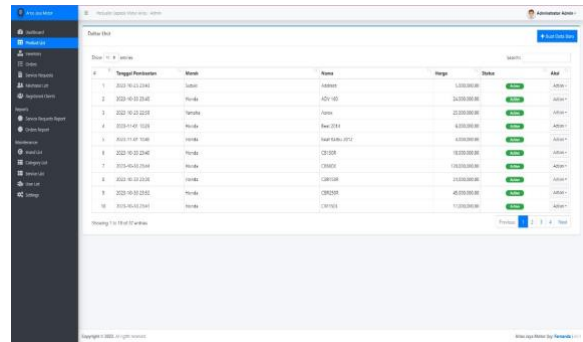
Halaman kategori adalah halaman yang menampilkan jenis kategori produk showroom Arios Jaya Motor. Adapun gambar pada halaman kategori dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini.



Gambar 12. Halaman Kategori

**Halaman Produk**

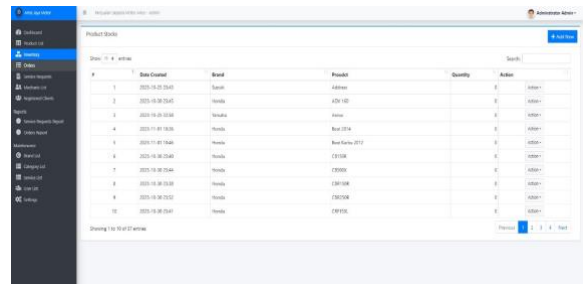
Halaman produk adalah halaman untuk menginput data produk dan data gambar serta deskripsi produk atau unit. Adapun gambar pada halaman produk dapat dilihat pada gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13. Halaman Produk

**Halaman Inventory**

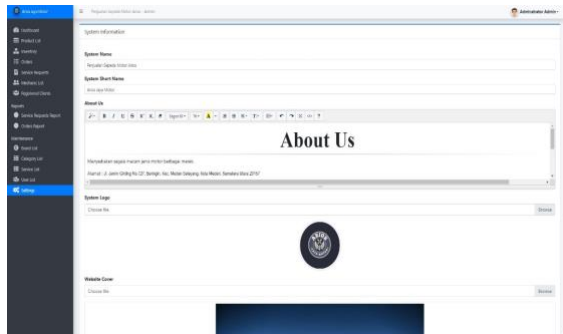
Halaman inventory adalah halaman untuk menginput data stok barang. Adapun gambar pada halaman Inventory dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini.



Gambar 14. Halaman Inventory

## Halaman Setings

Halaman setings adalah halaman untuk menginput bagian contact, logo toko, Wallpaper web dan keterangan pada Showroom Arios Jaya Motor. Adapun gambar pada halaman Setings dapat dilihat pada gambar 15 dibawah ini.



Gambar 15. Halaman Settings

## Pembahasan

Sistem penjualan online Arios Jaya Motor Showroom menggunakan tools SublimeText dan database MySql dan phpmyadmin. Fitur networking dapat bekerja dengan baik untuk membuat program networking pada Showroom Arios Jaya Motor. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penjualan dengan memudahkan promosi produk di Showroom Arios Jaya Motor yang dapat dilakukan secara online.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis ini, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan website di showroom Arios Jaya Motor, Anda akan menghemat waktu dan meningkatkan penjualan berkat media penjualan online ini, sehingga produk dapat disajikan secara detail dan menjangkau lebih banyak pelanggan serta seluruh masyarakat dapat melihatnya secara online dengan mengunjungi website.
2. Aplikasi ini dapat memudahkan penjualan, menampilkan informasi yang detail dengan baik dan efektif dalam proses penjualan sehingga menarik lebih banyak pelanggan ke showroom Arios Jaya Motor.
3. Dengan adanya sistem ini mempermudah admin dan pemilik mengetahui setiap rincian dari produk yang banyak diminatin dan yang kurang diminatin oleh konsumen hanya dengan aplikasi website ini.

## Saran

Berdasarkan temuan dan observasi yang dilakukan selama studi tugas akhir Showroom Arios Jaya Motor, penulis memberikan saran sebagai berikut::

1. Sistem yang dirancang dan diproduksi pada Arios Jaya Motor Show sebaiknya dikembangkan lebih lanjut agar lebih lengkap.
2. Pemilik showroom perlu menambah dan memperluas persediaan produk atau variannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edi, D., & Betshani, S. (2012). Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse. *Jurnal Informatika*, 5(1), 71–85.
- Fanie, Z. B., & Nanang, H. (2014). *Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Online Taqwin Digital Pada Pt. Arisa Gita* (Zainudin Bey Fanie, Ed.; Vol. 1). Arisa.
- Hanafiah, S., Hanhan, Nusa, F., & Alnuron, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 2(2), 107.
- Indriyani, F., Yunita, & dkk. (2019). Analisa Perancangan Sistem Informasi.Pdf. In *Analisa perancangan sistem (pertama)*. GRAHA ILMU.
- Jayanti, N. K. D. A., & Sumiari, N. K. (2018). *Teori basis data*. Andi Offset.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar Basis Data* (R. R.rerung, Ed.; 2nd ed.). media sains indonesia.
- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.786>
- Pemula. (2016). *Algoritma dan pemograman* (Budiman Edy, Ed.; 1st ed.).
- Rusdiana, M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. In B. A. Saebani (Ed.), *Sistem Informasi Manajemen* (1st ed.). PUSTAKA SETIA.
- Silalahi, H. A. D. S., Hutapea, M. I., & Jamaluddin. (2023). Digitalisasi Akses Sistem Layanan Terpadu Untuk Anak Stunting di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kota Medan Berbasis Mobile. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.46880/tamika.Vol3No1.pp17-23>
- Simangunsong, S., Hutapea, M. I., & Harianja, E. J. G. (2022). Sistem Informasi Penjualan Sparepart dan Jok Sepeda Motor pada Bengkel Rakyat

- Motor Berbasis Web. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 48–54.  
<https://doi.org/10.46880/tamika.Vol2No1.pp48-54>
- Sinaga, A., Jamaluddin, J., & Siringoringo, R. (2022). Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Pada Toko Kripik Rumah Minang Berbasis Web. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 21–26.  
<https://doi.org/10.46880/tamika.Vol2No1.pp21-26>
- Sitompul, S. C., Jamaluddin, Simamora, R. J., & Perangin-angin, R. (2019). Aplikasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Mobile Web di Kecamatan Tarutung. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(2), 136–142.